

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Songket Melayu Batubara adalah kerajinan tangan masyarakat Melayu Batubara yang ditenun menggunakan alat tradisional. Menenun merupakan kesenian masyarakat Melayu yang diwariskan secara turun temurun. Sebagai pakaian tradisional, songket digunakan pada acara-acara resmi seperti pesta adat. Menurut masyarakat Batubara Songket merupakan lambang keindahan dan kehormatan sebagai jati diri masyarakat Melayu. Dengan melakukan penelitian, serta didukung oleh hasil wawancara penulis dengan seluruh pihak yang menjadi informan yang memahami proses ini, maka penulis kemudian merumuskan beberapa hal utama yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini, yakni :

1. Selain keindahan, songket juga mengandung makna bagi orang Melayu. Masyarakat menciptakan motif songket dengan melihat dari tumbuh-tumbuhan dan hewan yang memiliki makna bagi kehidupan manusia. Saat ini motif songket semakin beraneka ragam, bahkan penenun menciptakan sendiri motif tersebut namun tetap dengan kualitas yang baik. Songket saat ini semakin dilestarikan dengan mempertahankan kualitas dan keindahan yang terkandung dalam Songket Melayu Batubara.
2. Komodifikasi merupakan proses menjadikan sesuatu yang sebelumnya bukan komoditas sehingga kini menjadi komoditas. Songket Melayu Batubara merupakan artefak Melayu yang memiliki nilai jual. Songket yang

ditenun dengan motif penuh memiliki nilai jual yang tinggi. Komodifikasi Songket akan menciptakan pemasaran untuk menyampaikan barang komoditas kepada konsumen. Songket Melayu Batubara dipasarkan kepada konsumen secara langsung maupun melalui perantara.

3. Songket Melayu Batubara dijual dengan harga yang bervariasi. Harga ditentukan oleh tingkat kepenuhan motif pada songket dan jenis benang yang digunakan. Harga pada kain songket berpengaruh terhadap status sosial bagi pemakainya.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti kemudian merumuskan beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi saran ataupun masukan, yaitu :

1. Ragam hias atau motif songket Melayu Batubara semakin berkembang. Penenun membuat pola-pola baru sesuai keinginan. Songket sebagai pakaian tradisional melayu harus tetap menunjukkan identitas /jati diri Melayu melalui ragam hiasnya. Meskipun songket telah menjadi konsumtif sampai mancanegara tetap harus memperlihatkan identitas Melayu seperti ornament-ornamen Melayu sehingga songket tetap menjunjung nilai budayanya.
2. Perkembangannya yang semakin pesat dengan permintaan yang semakin meningkat, sebaiknya pemasaran songket dibuat menjadi lebih terstruktur sehingga pemasarannya tertata dengan baik.

3. Sebagai barang yang menjadi kekhasan sebuah daerah, songket Melayu Batubara seharusnya memiliki harga yang sama pada setiap *home industry* untuk setiap jenis produk songket Melayu Batubara, sehingga konsumen memiliki kepuasan tersendiri karena kesesuaian harga dan kualitas di *home industry* manapun konsumen berbelanja.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY